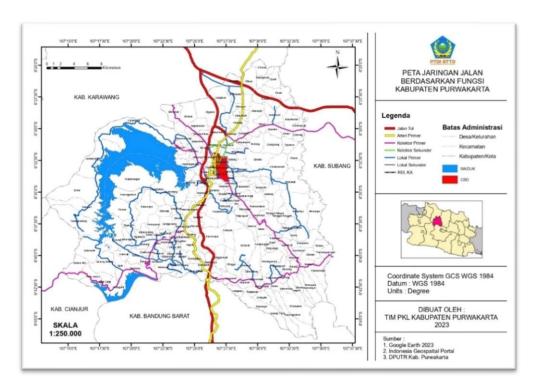
# BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1. Kondisi Transportasi

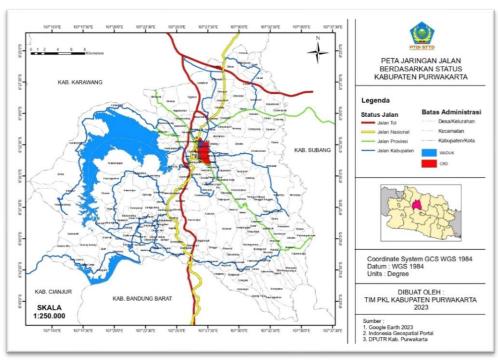
Transportasi adalah perpindahan orang dan/ barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan moda tertentu dengan maksud dan tujuan tertentu. Sektor transportasi merupakan salah satu elemen dasar pendukung yang sangat mempengaruhi perkembangan suatu wilayah, dalam hal ini di wilayah Kabupaten Purwakarta. Penataan dan manajemen lalu lintas yang baik akan menjadi salah satu fokus utama dalam menciptakan suatu sistem transportasi yang aman, selamat, cepat dan efisien demi menunjang pembangunan demi kemajuan dan perkembangan Kabupaten Purwakarta.

Dilihat dari karakteristiknya, Kabupaten Purwakarta ini memiliki pola jaringan jalan berbentuk linier/radial. Dari pola jaringan jalan linier/radial ini, menunjukkan bentuk jalan berkembang sebagai hasil keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur. Jalur jalan lokal kemudian dihubungkan ke jalan arteri. Lalu lintas bervolume besar dan lalu lintas lokal sekarang dapat menggunakan jalan yang sama dan mudah terbebani melebihi kapasitasnya. Sehingga dapat berdampak juga pada *Central Bussines District* (CBD) di Kabupaten Purwakarta. Dilihat dari peta jaringan jalan Kabupaten Purwakarta merupakan jalur perlintasan yang menghubungan Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang, sehingga berdampak pada pembebanan jalan arteri atau jalan nasional di Kabupaten Purwakarta.

Selain itu, Kabupaten Purwakarta juga memiliki beberapa potensi wisata yang dapat menyebabkan titik titik tertentu memiliki tarikan yang tinggi, sehingga berpengaruh pada kondisi transportasi khususnya jaringan jalan di Kabupaten Purwakarta. Sebagaimana Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kabupaten Purwakarta dan Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kabupaten Purwakarta.



Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kabupaten Purwakarta



Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kabupaten Purwakarta

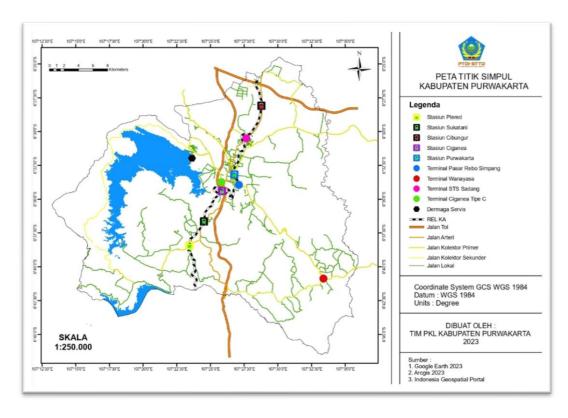
Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Purwakarta terbilang cukup baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum dijalan arteri pusat kabupaten sudah baik. Namun pada jalan yang cukup jauh dari pusat kota ini terdapat jalan yang tidak tersedia penerangan jalan serta rambu yang memadai.

Terdapat beberapa titik fasilitas penyeberangan pada simpang ditandai dengan adanya *zebracross* pada setiap simpang maupun pusat kegiatan seperti kawasan pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan dalam kondisi sudah baik. Sedangkan, untuk fasilitas pejalan kaki sebagian besar pada daerah CBD di Kabupaten Purwakarta sudah memadai dan dalam kondisi baik. Karakteristik sarana pada Kabupaten Purwakarta meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Karakteristik sarana angkutan umum di Kabupaten Purwakarta terdapat beberapa jenis yaitu Mikro Bus (kapasitas 12 orang) dengan angkutan perkotaan sebanyak 9 trayek dan angkutan perdesaan sebanyak 16 trayek. Kabupaten Purwakarta juga dilalui oleh angkutan kota dalam provinsi dan angkutan kota antar provinsi. Setiap angkutan umum yang melayani jalur trayek yang beragam. Kabupaten Purwakarta juga terdapat angkutan umum massal Kereta Api serta Kapal Penyeberangan.

Pada karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Purwakarta dapat dilihat dari perbedaan pada waktu *peak*. Pada peak pagi, umumnya pergerakan didalam kota lebih banyak menuju kearah CBD, sedangkan pergerakan dari luar kota lebih sedikit menuju ke daerah dalam kota. Pada *peak* pagi, jumlah volume lalu lintas tidak hanya terpusat pada satu waktu karena jam berangkat ke kantor/pabrik, jam berangkat sekolah dan jam kendaraan barang masuk/keluar kota berbeda – beda. Waktu berangkat ke kantor/pabrik dan sekolah antara jam 06.30 – 08.00, sedangkan angkutan barang di Kabupaten Purwakarta belum diatur mengenai rute lintasan angkutan barangnya. Pada *peak* siang, jumlah pergerakan tidak sebesar *peak* pagi. Pada *peak* sore, pergerakan didalam kota sebagian besar keluar dari CBD karena jam pulang kantor/pabrik, dan keluar kota kearah selatan melintasi Kabupaten Bandung Barat, kearah utara melintasi Kabupaten Karawang serta kearah timur menuju ke Kabupaten Subang, begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah keluar kota karena pergerakan angkutan barang lebih

banyak didominasi dari luar Kabupaten Purwakarta lalu hanya melintasi Kabupaten Purwakarta dan terdapat juga yang titik tujuannya adalah di Kabupaten Purwakarta.

Titik simpul merupakan titik perpindahan dari moda satu dengan moda lainnya, di Kabupaten Purwakarta memiliki 6 titik simpul yang berguna sebagai prasarana masyarakat setempat untuk bepergian dan memudahkan masyarakat dalam mencapai tujuannya menggunakan lebih dari satu moda. Terdapat 5 stasiun dan 1 dermaga yaitu Stasiun Purwakarta yang terletak di Kecamatan Purwakarta, Stasiun Plered yang terletak di Kecamata Plered, Stasiun Sukatani yang terletak di Kecamatan Sukatani, Stasiun Cibungur yang terletak Kecamatan Bungursari, Stasiun Ciganea terletak di Kecamatan Jatiluhur serta satu dermaga yaitu Dermaga Servis yang terletak di Waduk Ir. H. Djuanda Kecamatan Jatiluhur. Sebagaimana Gambar II.3 Peta Titik Simpul Transportasi yang ada di Kabupaten Purwakarta.



**Gambar II.3 Peta Titik Simpul Kabupaten Purwakarta** 

## 2.2. Kondisi Wilayah Kajian

# 1. Kondisi Geografis Kabupaten Purwakarta

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat, terletak antara 107°30′-107°40′ Bujur Timur dan 6°25′-6°45′ Lintang Selatan. Kabupaten Purwakarta berada pada titik temu tiga jalur utama lalu lintas yang sangat strategis, yaitu jalur Purwakarta - Jakarta, Purwakarta - Bandung, dan Purwakarta - Cirebon yang merupakan jalur utama ke wilayah Jawa Tengah. Kabupaten Purwakarta memiliki 1 CBD (Central Bussiness District) yang terletak di Kecamatan Purwakarta dan didominasi oleh pusat pemerintahan dan industri komersil. Kabupaten Purwakarta terkoneksi dengan dermaga, stasiun dan terminal yang memudahkan pergerakan dari atau menuju Kabupaten Purwakarta. Bendungan terbesar di Indonesia terletak di Kabupaten Purwakarta yang memiliki nama Waduk Ir. H. Djuanda atau yang biasa disebut Waduk Jatiluhur terletak di Kecamatan Jatiluhur membendung aliran Sungai Citarum dengan genangan seluas 83 km² dengan panjang keliling waduk 150 km pada elevasi muka air normal 107 mdpl. Kabupaten Purwakarta memiliki batas-batas wilayah administrasi yang disajikan dalam Tabel II.1.

**Tabel II.1 Batas Wilayah Kabupaten Purwakarta** 

No	Uraian	Batas Wilayah
NO	Ordidii	Keterangan
1)	Sebelah Utara	Kab. Karawang & Kab. Subang
2)	Sebelah Selatan	Kab. Bandung Barat & Kab. Cianjur
3)	Sebelah Barat	Kab. Bogor, Kab. Cianjur & Kab. Karawang
4)	Sebelah Timur	Kab. Subang & Kab. Bandung Barat

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta (2023).

Kabupaten Purwakarta memiliki luas 971,72 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 1.028.570 jiwa. Kabupaten Purwakarta terbagi menjadi 17 Kecamatan, 9 Kelurahan dan 183 Desa. Kecamatan di Kabupaten Purwakarta memiliki jarak yang berbeda-beda antar kecamatan, untuk jarak yang terdekat yaitu antara Kecamatan Sukatani dan Kecamatan Plered yang berjarak 4 km, sedangkan untuk jarak yang terjauh yaitu antara Kecamatan Bojong dengan Kecamatan Sukasari yang berjarak 60 km. Luasan dan jumlah kelurahan serta desa untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Purwakarta tersebut dapat dilihat pada tabel II.2.

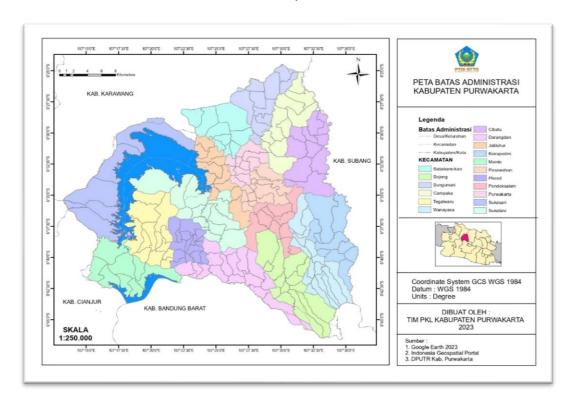
**Tabel II.2 Luas Wilayah Kabupaten Purwakarta** 

No	Kecamatan	Luas Wilayah/ Area ( Km² )		Jumlah Kelurahan/Desa	RT	RW
		(Km²)	%			
1)	Jatiluhur	60,11	6,19	10	206	61
2)	Sukasari	92,01	9,47	5	78	37
3)	Maniis	71,64	7,37	8	179	61
4)	Tegalwaru	73,23	7,54	13	185	85
5)	Plered	31,48	3,24	16	262	81
6)	Sukatani	95,43	9,82	14	259	81
7)	Darangdan	67,39	6,94	15	301	102
8)	Bojong	68,69	7,07	14	200	73
9)	Wanayasa	56,55	5,82	15	149	52
10)	Kiarapedes	52,16	5,37	10	129	48
11)	Pasawahan	36,96	3,8	12	183	81
12)	Pondoksalam	44,08	4,54	11	154	66
13)	Purwakarta	24,83	2,56	9;1	561	102
14)	Babakancikao	42,4	4,36	9	216	26

No	Kecamatan	Luas Wilayah/ Area ( Km² )		Jumlah Kelurahan/Desa	RT	RW
		(Km²)	%			
15)	Campaka	43,6	4,49	10	151	45
16)	Cibatu	56,5	5,81	10	111	35
17)	Bungursari	54,66	5,68	10	201	60

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta (2023).

Dari 17 kecamatan yang ada, terdapat 2 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu kecamatan Sukatani (95,43 km²) lalu diikuti dengan Kecamatan Sukasari (92,01 km²). Kecamatan Sukatani terletak dibagian utara. Kecamatan Sukasari terletak dibagian barat dan berbatasan dengan Kabupaten Bogor, sedangkan kecamatan yang mempunyai wilayah terkecil adalah Kecamatan Purwakarta (24,83 km²) diikuti oleh Kecamatan Plered (31,48 km²). Berikut Gambar II.4 adalah Peta Administrasi Kabupaten Purwakarta.



**Gambar II.4 Peta Administrasi Kabupaten Purwakarta** 

#### 2. Stasiun Plered

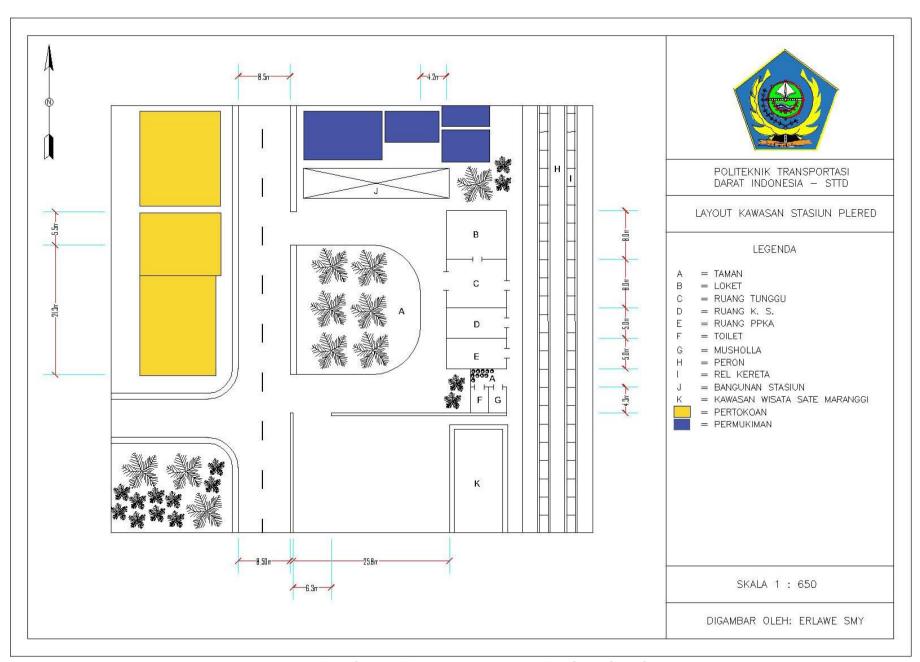
#### a. Profil Stasiun Plered

Stasiun Plered (PLD) merupakan stasiun kereta api kelas II yang terletak di Kelurahan Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta dengan ketinggian +257 mdpl, termasuk dalam Daerah Operasi II Bandung. Stasiun ini merupakan stasiun kereta api aktif yang letaknya paling selatan di Kabupaten Purwakarta melayani pemberhentian penumpang kereta *Commuter Line* Garut & *Commuter Line* Bandung Raya. Stasiun ini memiliki dua jalur kereta api. Petak jalur yang menuju ke Stasiun Sukatani masih berupa jalur tunggal, sedangkan yang menuju ke Stasiun Cikadongdong sudah berupa jalur ganda. Ke arah selatan stasiun ini terdapat jembatan terdalam di Asia Tenggara, yaitu Jembatan Cisomang.

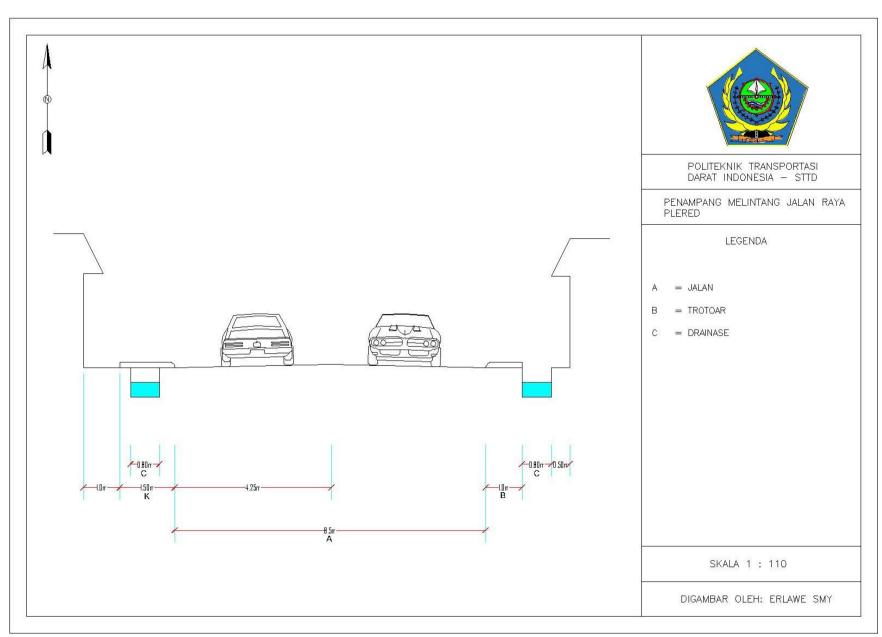
Di daerah Plered terkenal dengan industri kerajinan tangan berupa keramik dan merupakan pusat dari wisata kuliner Sate Maranggi yang dikenal dengan Kampung Sate Maranggi yang berlokasi tepat disebelah Stasiun Plered. Di sekitar Stasiun Plered juga terdapat kantor pemerintahan sekaligus taman Plered sebagaimana digambarkan layout Kawasan Stasiun Plered pada Gambar II.6. Kondisi karakteristik ruas jalan yang melalui Stasiun Plered dikategorikan sebagai jalan kolektor tipe jalan 2/2 UD lebar jalan 8,5 meter, sebagaimana inventarisasi ruas Jalan Raya Plered dapat diihat pada Gambar II.7. Kondisi Stasiun Plered eksisting dapat dilihat pada Gambar II.5.



Gambar II.5 Visualisasi Stasiun Plered



**Gambar II.6 Layout Kawasan Stasiun Plered** 



**Gambar II. 7 Inventarisasi Ruas Jalan Raya Plered** 

# b. Jadwal Operasi Stasiun Plered

Berdasarkan data sekunder dan hasil survey inventarisasi yang telah dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Purwakarta di Stasiun Plered, maka berikut akan disajikan jadwal keberangkatan juga kedatangan kereta di Stasiun Plered pada Tabel II.3.

Tabel II.3 Jadwal Keberangkatan dan Kedatangan Kereta

NO	NAMA	STASIU	N PLERED
		DATANG	BERANGKAT
1)	KRL BDG Raya	23.44	23.59
2)	Serayu	LS	01.40
3)	Harina	LS	04.28
4)	KRL Garut	04.57	05.01
5)	Argo Parahyangan	LS	06.01
6)	Argo Parahyangan	LS	07.02
7)	Argo Parahyangan	LS	08.15
8)	Argo Parahyangan	LS	09.08
9)	Argo Parahyangan	LS	09.48
10)	Argo Parahyangan	LS	09.56
11)	Cikuray	LS	10.12
12)	Argo Parahyangan	LS	10.49
13)	Argo Parahyangan	LS	11.12
14)	Serayu	LS	11.40
15)	Argo Parahyangan	LS	12.00
16)	Argo Parahyangan	LS	12.32
17)	Ciremai	LS	13.41
18)	Serayu	LS	14.05
19)	Argo Parahyangan	LS	14.22
20)	Argo Parahyangan	LS	15.01
21)	Argo Parahyangan	LS	16.01
22)	KRL Garut	16.22	16.25
23)	Argo Parahyangan	LS	16.48
24)	KRL Garut	16.43	16.50
25)	Argo Parahyangan	LS	17.12
26)	Ciremai	LS	18.06
27)	Cikuray	LS	19.47
28)	Argo Parahyangan	LS	19.51
29)	Argo Parahyangan	LS	20.12
30)	Argo Parahyangan	LS	21.27
31)	Harina	LS	21.31
32)	Serayu	LS	22.23
33)	Argo Parahyangan	LS	23.02
34)	Argo Parahyangan	LS	23.57

Sumber: KAI Access (2023).

### c. Fasilitas Stasiun Plered

Berdasarkan data sekunder, hasil survey inventarisasi yang telah dilakukan oleh Tim PKL Kabupaten Purwakarta di Stasiun Plered, untuk melancarkan operasional stasiun dan juga kenyamanan para penumpang yang

berada di stasiun, pihak stasiun telah menyediakan beberapa fasilitas maupun infrastruktur yang bisa di nikmati oleh penumpang. Pada Tabel II.4 akan ditampilkan beberapa fasilitas dan visualisasi yang di sediakan oleh Stasiun Plered.

**Tabel II.4 Inventarisasi Fasilitas Stasiun Plered** 

No	Jenis	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	Visualisasi
1)	Keselamatan	A. Apar	<b>√</b>		
		B. Petunjuk Titik Evakuasi	<b>√</b>		E COLOR
		C. Titik Kumpul Evakuasi	<b>√</b>		
		D. Emergency Call	<b>√</b>		
		E. P3K	<b>√</b>		

No	Jenis	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	Visualisasi
		F. Kursi Roda	✓		
		G.Tandu	<b>√</b>		
		H. Tabung Oksigen		✓	
		I. Marka Peron/Platform Screen Door	✓		
		J. Kanopi Peron		✓	
2)	Keamanan	A. CCTV	<b>√</b>		
		B. Petugas Keamanan	✓		
		C. SMS Pengaduan/Call Center	<b>√</b>		POWER CONTROL OF THE PARTY OF T

No	Jenis	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	Visualisasi
3)	Kehandalan	A. Loket/Vending Machine	<b>√</b>		
4)	Kenyamanan	A. Ruang Boarding Dengan Tempat Duduk	<b>√</b>		
		B. Toilet	<b>√</b>		#1-8 max
		C. Mushola	<b>√</b>		# # A B B B B B B B B B B B B B B B B B
		D. Tempat Sampah	<b>✓</b>		
		E. Himbauan Larangan Merokok	<b>√</b>		CAMPAGE  DE SEE  A SE  A SE
		F. Lampu Penerangan	<b>√</b>		#

No	Jenis	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	Visualisasi
5)	Kemudahan	A. Denah Layout	<b>√</b>		TOTAL PROPERTY OF THE PARTY OF
		B. Nomor dan Nama KA	<b>√</b>		EXAMPLE PRINCE
		C. Jadwal Keberangkatan dan Tarif KA	<b>√</b>		PICE OF STREET, STREET
		D. Peta Jaringan	<b>√</b>		THANK PLEED
		E. Ketersediaan Informasi	<b>√</b>		TRADATE PERSON  WINDSHIP TO THE CONTROL OF THE CONT
		F. Lokasi dan Petunjuk Angkutan Lanjutan	<b>√</b>		TIMESON PLANED  THE STATE OF TH
		G. Tempat dan Meja Kerja	<b>√</b>		A CONTROL OF THE PARTY OF THE P
		H. Tempat Parkir		✓	

No	Jenis	Fasilitas	Ada	Tidak Ada	Visualisasi
6)	Kesetaraan	A. Fasilitas Difable		✓	
		B. Ruang Laktasi		✓	

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas yang di dukung dengan data di lapangan terkait pelayanan fasilitas stasiun, beberapa fasilitas pelayanan sudah tersedia akan tetapi kondisi di lapangan menunjukkan adanya kekurangan dan permasalahan yang jika dibiarkan terus menerus dapat mempengaruhi kinerja pelayanan fasilitas stasiun, maka diperlukan adanya perencanaan peningkatan pelayanan fasilitas stasiun. Pada penelitian ini berencana untuk menata kembali segala fasilitas yang ada di stasiun sebagai pelayanan integrasi moda sehingga memudahkan masyarakat dalam menggunakan moda jalan raya dengan moda kereta. Fasilitas pelayanan stasiun harus selalu dilakukan evaluasi dan pengembangan diikuti dengan jumlah penumpang di Stasiun Plered yang terbilang cukup tinggi di tiap tahunnya, sebagaimana pada Tabel II.5.

**Tabel II.5 Tabel Jumlah Data Naik Turun Penumpang Stasiun Plered** 

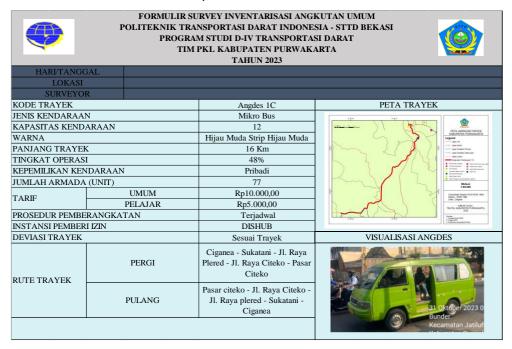
TAHUN	NAIK	TURUN	JUMLAH	
2020	51.441	50.269	101.710	
2021	41.892	18.536	60.428	
2022	67.353	41.133	108.486	
2023-Agustus	33.040	39.598	72.638	

Sumber: Daerah Operasi 2 Bandung (2023).

### d. Angkutan Umum yang Melayani

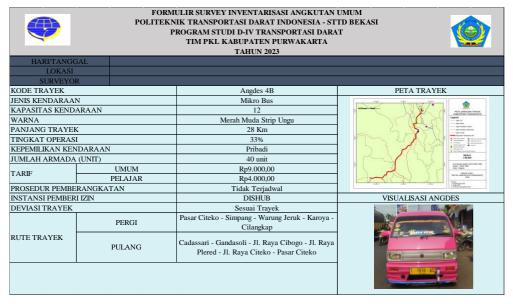
Angkutan umum di Kabupaten Purwakarta terdiri dari 9 trayek angkutan perkotaan dan 16 trayek angkutan perdesaan yang aktif. Dari total 25 trayek yang beroperasi terdapat 5 trayek yang melintas melewati Kawasan Stasiun Plered yaitu inventarisasi trayek 1C dapat dilihat pada Gambar II.8, inventarisasi trayek 4B dapat dilihat pada Gambar II.9, inventarisasi trayek 4C dapat dilihat pada Gambar II.10, inventarisasi trayek 4E dapat dilihat pada Gambar II.11 dan inventarisasi trayek 4K dapat dilihat pada Gambar II.12. Peta rute trayek angkutan umum yang melewati Stasiun Plered dapat dilihat pada Gambar II.13.

1) Trayek 1C dengan rute Ciganea - Sukatani - Jl. Raya Plered - Jl. Raya Citeko - Pasar Citeko, PP.



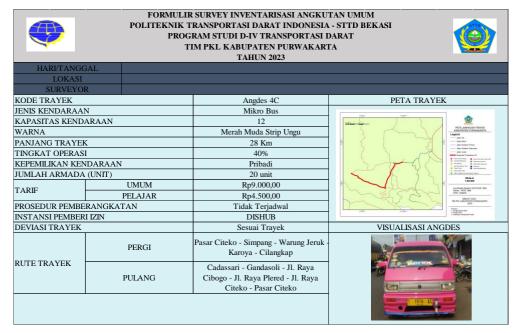
**Gambar II.8 Inventarisasi Trayek 1C** 

2) Trayek 4B dengan rute Pasar Citeko - Jl. Raya Citeko - Jl. Raya Plered
 - Jl. Raya Cibogo - Gandasoli - Cilangkap/ Cadassari - Karoya - Warung
 Jeruk - Simpang - Pasar Citeko, PP.



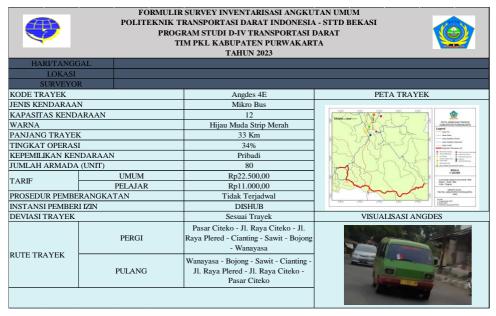
**Gambar II.9 Inventarisasi Trayek 4B** 

3) Trayek 4C dengan rute Pasar Citeko - Simpang - Warung Jeruk - Karoya
 - Cilangkap/ Cadassari - Gandasoli - Jl. Raya Cibogo - Jl. Raya Plered Jl. Raya Citeko - Pasar Citeko, PP.



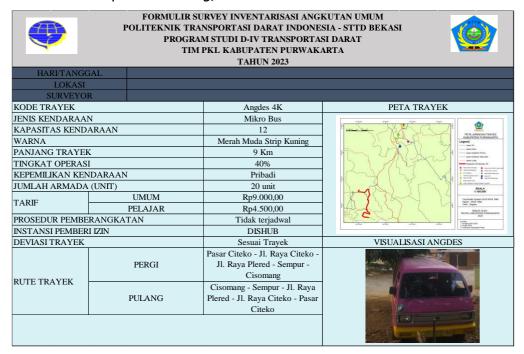
Gambar II.10 Inventarisasi Trayek 4C

4) Trayek 4E dengan rute Pasar Citeko - Jl. Raya Citeko - Jl. Raya Plered - Cianting - Sawit - Bojong - Wanayasa, PP

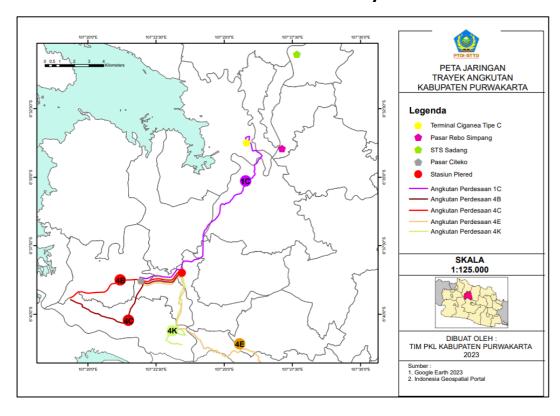


**Gambar II.11 Inventarisasi Trayek 4E** 

5) Trayek 4K dengan rute Pasar Citeko - Jl. Raya Citeko - Jl. Raya Plered - Sempur - Cisomang, PP.



**Gambar II.12 Inventarisasi Trayek 4K** 



Gambar II.13 Peta Trayek Angkutan Umum